

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan segenap rangkaian kegiatan atau aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa berjalan belum sempurna.

Sistem pembelajaran yang baik tentunya akan menjamin mutu pendidikan yang baik, sehingga akan terjadi perubahan-perubahan yang signifikan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Merupakan suatu masalah ketika pembelajaran yang dilakukan tidak dapat menjadi sarana perubahan terhadap perkembangan diri yang mana secara tidak langsung juga akan mempengaruhi perkembangan negara.

Salah satu masalah besar dalam pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar siswa. Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia yang juga banyak diperbincangkan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi oleh peran guru (*teacher oriented*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek pendidikan hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, dimana tidak efektif pembelajaran Guru dalam proses pembelajaran sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Proses pembelajaran yang selama ini dilakukan disekolah-sekolah belum seperti apa yang diharapkan jika dikaitkan dengan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Walaupun seringkali kita mengetahui bahwa banyak siswa yang mungkin mampu menyajikan tingkat

hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya. Tetapi pada kenyataan siswa sering kali tidak memahami, mengerti secara mendalam pengetahuan yang bersifat hafalan tersebut. pengertian atau pemahaman yang dimaksud disini adalah pemahaman siswa terhadap kualitas dimana fakta-fakta saling berkaitan dan kemampuannya untuk menggunakan pengetahuan tersebut dalam situasi baru. Sebagai contoh tentang aplikasi idiologi nasional dalam penerapannya pada kehidupannya bermasyarakat. Hal ini pun dapat menjadi indikator tidak efektifnya pembelajaran yang dilakukan Guru dalam hal proses pembelajaran sehingga secara tidak langsung dapat menurunkan moral siswa dalam hal pembelajaran atau bahkan dalam hal pengertian sekolah sebagai sarana manifestasi diri dan pengembangan kepribadian.

Hasil belajar sebagai tujuan pembelajaran sangat tergantung pada proses pembelajaran, yaitu bagaimana memunculkan berbagai potensi yang dimiliki anak didik. Kualitas suatu pendidikan akan sangat ditentukan oleh kualitas pembelajaran. Dari sekian banyak unsur yang paling menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran adalah pemakaian strategi pembelajaran yang tepat yang menjamin hasil belajar yang diharapkan. peningkatan mutu pendidikan tergantung pada banyak hal, terutama mutu tenaga gurunya.

Permasalahan mendasar bagi pendidikan nasional kita bukan hanya kekurangan guru yang berkualitas tetapi dari segi kuantitas adalah penyebaran tenaga guru yang profesional yaitu penempatan tenaga guru yang tidak sesuai dengan bidang keahlian berbagai inovasi dilaksanakan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pencapaian yang diharapkan menjadi tolak ukur perkembangan pendidikan yaitu melalui inovasi pendidikan dimana usaha untuk merubah proses belajar mengajar didalam situasi pembelajaran yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar dan lain-lain. Semua inovasi yang dilakukan merujuk kepada proses dan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peran dari seorang guru sangatlah penting. Peran dari seorang guru yang dimaksud adalah keaktifan dan efektifitas seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa baik dalam bentuk teori maupun praktek.

Guru bukan hanya berperan sebagai narasumber akan tetapi juga memberikan motivasi atau dukungan serta memfasilitasi siswa dalam hal pengembangan minat dan bakat siswa dibidang keahliannya masing-masing. Selain itu, agar proses belajar mengajar dapat lebih terarah dan tujuan belajar dapat dicapai secara maksimal, maka guru hendaknya memperhatikan metode belajar yang digunakan agar dalam proses belajar mengajar, seorang dapat meningkatkan efektivitasnya sebagai seorang guru, dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Sebagaimana penjelasan diatas, rendahnya hasil belajar siswa dimana salah satu indikator tercapainya hasil belajar yang diharapkan adalah bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung, dalam hal ini tercapainya efektifitas pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sehingga hasil belajar yang diharapkan akan tercapai.

SMAN. 1 Boliyohuto Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo adalah salah satu sekolah negeri yang fasilitasnya sama dengan sekolah-sekolah pemerintah lainnya. Dilihat dari profesionalisme guru belum sesuai dengan apa yang di harapkan, karena guru yang memberikan mata pelajaran sejarah tidak mempunyai basis pada mata pelajaran sejarah dan metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya sebagian siswa kelas X SMAN 1 Boliyohuto belum mencapai standar.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar sebagian siswa yang belum memenuhi standar KKM. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tersebut dengan formulasi judul : **“Efektifitas Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Efektifitas pembelajaran
2. Kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar mata pelajaran sejarah
3. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah
5. Kurangnya interaksi siswa dengan guru

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar permasalahan dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah efektifitas pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 1 Boliyohuto
2. Apakah efektifitas pembelajaran ada pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektifitas Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar
2. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMAN 1 Boliyohuto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat di lakukannya penelitian adalah

1. Siswa; Penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menjamin hasil belajar yang diharapkan.
2. Sekolah; Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan langkah-langkah dapat menerapkan efektifitas guru yang menunjang hasil belajar yang baik bagi siswa.
3. Peneliti lainnya; Untuk peneliti lainnya, diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai salah satu instrument pemilihan solusi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan